

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini keberadaan koperasi sangat penting untuk mendukung aktivitas perekonomian. Koperasi dipandang oleh pemerintah sebagai alat pembangunan ekonomi negara khususnya untuk mengurangi kemiskinan di pedesaan dan mengatasi ketimpangan distribusi pendapatan antara pedesaan dan perkotaan. Ada dua jenis koperasi yakni koperasi konvensional serta koperasi syariah. Salah satu koperasi syariah yang diangkat pada penelitian ini yaitu Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau yang sering kita dengar dengan istilah BMT (*Baitul Maal wa Tanwil*). Menurut Hantyas (2021), BMT ialah suatu badan yang terdiri dari 2 istilah *baitul maal* serta *baitul tanwil*. *Baitul maal* lebih difokuskan pada usaha penggalangan serta distribusi dana amal seperti zakat, infaq, dan shodaqah. *Baitul tanwil* selaku upaya penghimpunan serta distribusi dana komersial.

Kedudukan anggota dalam koperasi syariah BMT sangatlah penting. Kegiatan koperasi syariah BMT tidak bisa berjalan tanpa adanya anggota. Keberhasilan koperasi syariah BMT sangat bergantung pada partisipasi anggotanya dalam mendukung dan memanfaatkan layanan yang ada pada koperasi seperti layanan simpan pinjam, pembiayaan usaha, dan lain lain. Semakin aktif anggota koperasi maka semakin besar kesempatan koperasi itu akan bertumbuh serta terus maju bersaing dengan badan lainnya.

BMT Kabandungan merupakan koperasi jasa keuangan syariah yang berada di wilayah Sukabumi. BMT Kabandungan berdiri sejak tahun 2019. Saat ini jumlah anggota koperasi di BMT Kabandungan yaitu sekitar 3.500 anggota. Namun, tidak semua anggota tersebut berpartisipasi secara aktif. Salah satu cara untuk mendorong keaktifan dan mempertahankan anggota BMT Kabandungan adalah dengan diadakan penentuan anggota terbaik tiap tahunnya. Anggota terbaik ini nantinya akan diberikan penghargaan dan bisa mendapatkan prioritas saat mengajukan pinjaman atau pembiayaan usaha.

Sebagai anggota BMT Kabandungan terdapat kontribusi yang dapat diberikan kepada BMT Kabandungan yaitu dengan turut serta memanfaatkan layanan yang ada di BMT seperti layanan simpan pinjam dan pembiayaan usaha. Anggota terbaik akan didapatkan oleh anggota yang memiliki kontribusi yang tinggi di dalam BMT. Namun, saat ini BMT Kabandungan belum mempunyai metode yang sesuai untuk menentukan anggota terbaik, sehingga dapat menyebabkan anggota terbaik kemungkinan bisa saja diterima oleh anggota yang memiliki kontribusi yang sangat sedikit terhadap BMT Kabandungan. Untuk menghindari hal tersebut maka dibutuhkan penilaian terhadap anggota koperasi dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu besarnya simpanan, banyaknya transaksi dan besarnya keuntungan yang dihasilkan.

Dikarenakan BMT Kabandungan memiliki anggota yang banyak dan terdapat beberapa kriteria menyebabkan dalam proses penilaian kriteria pada anggota memiliki banyak perhitungan yang harus dilakukan. Apabila dilakukan secara manual dapat berpotensi terjadinya kesalahan perhitungan sehingga keputusan yang diperoleh tidak akurat serta memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu, dibutuhkan sesuatu sistem pendukung keputusan untuk menentukan anggota terbaik.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ialah sistem interaktif berbasis komputer yang mendukung keputusan dalam proses pengambilan keputusan melalui pengolahan data, informasi, serta alternatif yang berawal dari hasil perancangan model (Lumbantoruan, 2018). SPK diterapkan dalam rangka membantu mengatasi kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan yang dialami oleh pihak BMT Kabandungan dalam menentukan anggota terbaik. Selain itu, sistem yang terkomputersisasi dalam mendukung keputusan ini dapat mempercepat proses penentuan anggota terbaik.

Dalam penelitian ini, penulis akan membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode SAW dikenal istilah penjumlahan terbobot. Rancangan dasar metode SAW ialah mencari penjumlahan terbobot dari penilaian kinerja tiap alternatif seluruh atribut atau kriteria yang telah ditentukan. Menurut Wibowo

(Astuti dan Fu'ad, 2017) menyatakan bahwa metode SAW menghasilkan keseluruhan perubahan nilai yang lebih banyak hingga relavan digunakan sebagai penyelesaian masalah dalam pengambilan keputusan. Untuk itu, metode SAW dapat digunakan dalam membantu memudahkan pengambilan keputusan pada penentuan anggota terbaik di BMT Kabandungan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin membantu BMT Kabandungan dalam memberikan kemudahan untuk menentukan anggota terbaik menggunakan sistem pendukung keputusan. Maka dari itu, penulis ingin mewujudkan dengan mengangkat judul **“Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Anggota Terbaik Pada *Baitul Maal wa Tanwil* Kabandungan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas, hingga didapatkan rumusan masalah yakni sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan yang dapat mempermudah BMT Kabandungan dalam menentukan anggota terbaik berdasarkan kriteria yang ditentukan?
- b. Bagaimana penerapan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada perhitungan penentuan anggota terbaik pada BMT Kabandungan?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah diterapkan pada penelitian yakni :

- a. Sistem yang akan dibangun berbasis *website*.
- b. Sistem ini hanya bisa digunakan dua pengguna yakni Admin serta Ketua.
- c. Menggunakan kriteria-kriteria penilaian yaitu besarnya simpanan, banyaknya transaksi dan besarnya keuntungan yang dihasilkan.
- d. Sistem ini dibuat memakai metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Membuat sistem pendukung keputusan untuk memberikan kemudahan bagi BMT Kabandungan dalam memutuskan anggota terbaik.
- b. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menghitung kriteria berdasarkan data setiap anggota untuk menentukan anggota terbaik.
- c. Membantu Admin dalam mempercepat proses perhitungan dalam menentukan anggota terbaik.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu diantaranya :

- 1) Bagi BMT Kabandungan :
Penelitian dapat digunakan sebagai alternatif untuk membantu memudahkan proses penentuan anggota terbaik pada BMT Kabandungan.
- 2) Bagi Penulis :
Penelitian ini dapat membantu penulis dalam memahami Sistem Pendukung Keputusan memakai metode SAW.
- 3) Bagi Pembaca :
Diharapkan menjadi sumber informasi bagi pembaca, khususnya menentukan anggota terbaik pada koperasi dengan metode SAW.

1.6. Luaran Yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini ialah menghasilkan suatu sistem pendukung keputusan yang akan membantu BMT Kabandungan dalam memutuskan anggota terbaik.

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan dipakai pada tugas akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta luaran yang diharapkan dari dilakukannya penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan teori yang mendasari penelitian yang akan menjadi sumber acuan dan membantu peneliti melaksanakan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan rincian perihal langkah-langkah untuk membuat sistem pendukung keputusan penentuan anggota terbaik memakai metode SAW.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan perhitungan yang dilakukan oleh metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan memberikan gambaran sistem dipakai sebagai media dalam pengambilan keputusan penentuan anggota terbaik.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan pada seluruh penjelasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya. Selain itu, terdapat saran yang dapat diberikan pada pembaca dan juga pihak BMT Kabandungan.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN